

Submitted : 10 Maret 2020    Accepted : 31 April 2020    Published : 31 April 2020

## **Edukasi Berbasis Lingkungan Sebagai Upaya Meningkatkan Kepedulian Anak Pada Usia Dini Di Bantaran Kokok Belek Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup**

Zalia Muspita<sup>1</sup>, Yuniar Lestardini<sup>2</sup>, Indra Himayatul Asri<sup>3</sup>, Muhammad Husni<sup>4</sup>, Baiq Shofa Ilhami<sup>5</sup>

PGSD Universitas Hamzanwadi<sup>1,2,4</sup>, Pendidikan Biologi Universitas Hamzanwadi<sup>3</sup>,  
PGPAUD Universitas Hamzanwadi<sup>5</sup>

Email: [zmuspita@gmail.com](mailto:zmuspita@gmail.com)<sup>1</sup>, [yuniarlestarini1@gmail.com](mailto:yuniarlestarini1@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[zulkarnainindra97@gmail.com](mailto:zulkarnainindra97@gmail.com)<sup>3</sup>, [mhd\\_husni@hamzanwadi.ac.id](mailto:mhd_husni@hamzanwadi.ac.id)<sup>4</sup>  
, [shofa.ilhami@gmail.com](mailto:shofa.ilhami@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

Perilaku masyarakat di Bantaran Kokok Belek umumnya kurang peduli, bahkan menjadikan sungai sebagai tempat pembuangan sampah. Pola pikir mengenai kesadaran untuk menjaga lingkungan secara lestari perlu diajarkan sejak usia dini karena proses pembelajaran sejak dini akan lebih diingat dan akan menjadi kebiasaan saat anak-anak tumbuh dewasa. Kegiatan berupa edukasi berbasis lingkungan sangat diperlukan untuk membentuk pola pikir anak-anak di bantaran kokok belek tersebut menjadi lebih peduli terhadap lingkungan mereka yaitu melalui program “Save Nature with Super”. Adapun tujuan dari kegiatan ini antara lain: memberikan edukasi tentang permasalahan sampah serta bagaimana mengelolanya; memberikan pelatihan menanam dan merawat pohon di sekitar daerah sungai Kokok Belek; sebagai media kampanye lingkungan baik melalui edukasi berbasis lingkungan secara nyata maupun melalui musik atau lagu lingkungan; menciptakan generasi-generasi penerus yang peduli akan lingkungan hidup. Metode mencakup beberapa langkah strategis sebagai berikut : pengenalan dan pembagian kelompok, Festival 4R(Reduce, Reuse, Recycle, Respect), aksi Lingkungan, dan evaluasi Kegiatan. Secara keseluruhan, program ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pengetahuan, pola pikir, dan perilaku anak-anak terhadap lingkungan di sekitarnya sehingga program ini telah berhasil menanamkan jiwa peduli lingkungan kepada anak-anak untuk menjaga lingkungan di sekitarnya. Selain itu, program ini telah memberikan dampak yang lebih luas terhadap masyarakat sekitar Desa Aikmel untuk peduli lingkungan.

Keywords: Edukasi; Kepedulian Anak; Lingkungan Hidup

### ABSTRACT

*The behavior of the people in Bantaran Kokok Belek generally does not care, even making the river a place for garbage disposal. The mindset of awareness to protect the environment in a sustainable manner needs to be taught from an early age because the learning process from an early age will be more memorable and will become a habit when the children grow up. Activities in the form of environment-based education are very much needed to shape the mindset of children on the edge of the growing to be more concerned about their*

**Submitted : 10 Maret 2020    Accepted : 31 April 2020    Published : 31 April 2020**

*environment, namely through the "Save Nature with Super" program. The objectives of this activity include: providing education about the problem of waste and how to manage it; provide training in planting and caring for trees around the Kokok Belek river area; as an environmental campaign medium, either through real environmental-based education or through environmental music or songs; creating future generations who care about the environment. The method includes several strategic steps as follows: group introduction and division, 4R Festival (Reduce, Reuse, Recycle, Respect), Environmental action, and Activity evaluation. Overall, this program has had a significant impact on children's knowledge, mindset, and behavior towards the surrounding environment so that this program has succeeded in instilling a spirit of caring for the environment in children to protect the environment around them. In addition, this program has had a wider impact on the community around Aikmel Village to care for the environment.*

*Keywords: education; Child Care; Environment*

## **PENDAHULUAN**

Sungai Kokok Belek melintasi Kecamatan Aikmel dan sebagai sumber pengairan pertanian pada daerah tersebut. Sehingga sungai ini memiliki nilai fungsi dan nilai yang sangat tinggi bagi kehidupan manusia dan kehidupan liar. Bagi kehidupan manusia sungai digunakan sebagai sumber air minum, pertanian, budidaya ikan dan pengairan pertanian. Namun sayangnya kegiatan manusia berdampak pada penurunan kualitas air di sungai Kokok Belek, hal tersebut tidak hanya terjadi di sekitar sungai kokok belek saja tetapi juga hampir keseluruhan sungai di Indonesia. Berdasarkan observasi yang dilakukan, disebutkan bahwa Sungai kokok belek semakin ke hilir mengalami penurunan kualitas air yang cukup signifikan. Sumber pencemaran dari berbagai aktivitas di sungai tersebut disebabkan dari aktivitas rumah tangga, pertanian dan industri dan peternakan. Kokok Belek mengalir membelah wilayah pemukiman yang padat seperti dusun kampung remaja dan kampung karya. Selain itu aktivitas perubahan tataguna lahan memberikan dampak dalam bentuk perubahan fluktuasi debit air dan sedimen serta material terlarut lainnya (non-point pollution) sehingga air menjadi tercemar. Hal tersebut memengaruhi kualitas hidup masyarakat sekitar Sungai kokok belek termasuk anak-anak. Perilaku masyarakat di bantaran kokok belek umumnya kurang peduli, bahkan menjadikan sungai sebagai tempat pembuangan sampah. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat sosial budaya dan perilaku yang tidak mendukung kebersihan lingkungan. Pola pikir mengenai kesadaran untuk menjaga lingkungan secara lestari perlu diajarkan sejak usia dini karena proses pembelajaran sejak dini akan lebih diingat dan akan menjadi kebiasaan saat anak-anak tumbuh dewasa. Kegiatan berupa edukasi berbasis lingkungan sangat diperlukan untuk membentuk pola pikir anak-anak di bantaran kokok belek tersebut menjadi lebih peduli terhadap lingkungan mereka yaitu melalui program "Save Nature with Super"

**Submitted : 10 Maret 2020    Accepted : 31 April 2020    Published : 31 April 2020**

Berdasarkan uraian di atas, beberapa permasalahan yang melandasi perlunya kegiatan ini adalah sebagai berikut : 1. Kurangnya kepedulian masyarakat akan masalah sampah 2. Kurangnya pengetahuan masyarakat akan manfaat pohon 3. Perlu adanya penggerak untuk memulai kegiatan aksi peduli lingkungan 4. Kurangnya pendidikan lingkungan di kalangan masyarakat khususnya anak-anak sebagai agen perubahan. Adapun tujuan dari kegiatan ini antara lain: Memberikan edukasi tentang permasalahan sampah, dan bagaimana solusi mengelola sampah tersebut; Memberikan pelatihan menanam dan merawat pohon di sekitar daerah sungai kokok belek sebagai upaya mencegah banjir dan tanah longsor; Sebagai media kampanye lingkungan baik melalui edukasi berbasis lingkungan secara nyata maupun melalui musik atau lagu lingkungan; dan Menciptakan generasi-generasi penerus yang peduli akan lingkungan hidup

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat “Save Nature with Super Dare” merupakan kegiatan edukasi lingkungan yang bertujuan untuk membentuk pola pikir dan kepedulian siswa dengan menggalakkan gerakan peduli lingkungan agar tercipta keadaan bersih, nyaman, dan sehat yang dimulai dari melakukan edukasi pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, pengenalan dan penggolongan jenis sampah yang ada di sekitar, cara pemanfaatan sampah, pencegahan banjir dengan pembuatan biopori, aksi susur sungai, penanaman tanaman di bantaran sungai, pembagian bibit kepada warga sekitar, dan kampanye lingkungan melalui lagu yang telah di launching..Mereka tidak memiliki waktu untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan karena mereka hanya fokus untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Oleh karena itu, kebersihan lingkungan harus diterapkan sejak dini agar siswa memiliki pola pikir yang jauh ke depan dan akan menjadi agen perubahan di lingkungan mereka melalui program edukasi pola hidup sehat untuk generasi perubahan.Strategi pelaksanaan yang diterapkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan akan dilaksanakan dalam bentuk : Pembuatan kurikulum pelaksanaan edukasi pendidikan “Save Nature With Super Dare” untuk menjadi landasan dalam pelaksanaan kegiatan agar dalam pelaksanaan kegiatannya lebih terarah dan tepat sasaran; Memotivasi kepedulian siswa terhadap lingkungan melalui kegiatan bernyanyi; dan Kerjasama dengan pihak pemerintah dalam hal ini Kelurahan dan RT/RW agar lebih peduli dan berpartisipasi dalam menjaga lingkungan wilayahnya. Pendukung Pelaksanaan diantaranya adalah Konsep permainan edukasi dalam penyampaian materi agar siswa mudah menyerap esensi dari kegiatan, Permainan game untuk anak-anak dan Penanaman bibit dilingkungan sekolah dan sekitar sungai

Metode dan Prosedur Kegiatan. Adapun tahapan-tahapan prosedur pelaksanaan yang mencakup beberapa langkah strategis sebagai berikut : Perkenalan dan pembagian kelompok Perkenalan dilakukan di awal kegiatan, dengan tujuan mempermudah komunikasi dengan anak-anak; Festival 4R(Reduce, Reuse, Recycle, Respect) Masing-masing kelompok dibagikan suatu gambar berukuran A3 untuk dihias atau diwarnai dengan sampah yang mereka dapat sebelumnya. Hasil ini nantinya akan dijadikan hiasan

**Submitted : 10 Maret 2020    Accepted : 31 April 2020    Published : 31 April 2020**

dinding di sekolah. Aksi Lingkungan Kegiatan aksi lingkungan merupakan kegiatan puncak dari kegiatan SNSD ini. Kegiatan ini meliputi workshop, aksi turun Kali kokok belek, Penanaman bibit di sekitar bantaran kali kokok belek, aksi pembuatan biopori di bantaran kali kokok belek; Evaluasi Kegiatan Dalam kegiatan ini dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan program. Pemberian pre-test dan post-test merupakan salah satu bentuk evaluasi program dengan tujuan mengukur tingkat keberhasilan program yang telah kita lakukan Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret 2020 di PAUD AL-MADANI Aikmel dan daerah sekitar bantaran kokok belek di Desa Aikmel, Kecamatan Aikmel

Dalam pelaksanaan program, SNSD melakukan beberapa tahapan kegiatan, diantaranya melalui kegiatan pendekatan dan pembagian kelompok, klasifikasi sampah, festival 4R(Reduce, Reuse, Recycle, Respect),nSNSD berani bernyanyi lewat pengenalan lagu lingkungan, Detektif Lingkungan, dan aksi lingkungan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, kami membagi kriteria tingkat pemahaman ke dalam dua kategori kelas yang berbeda, yaitu kelas A dan kelas B yang secara tingkat kemampuannya dalam menyerap informasi yang baru memiliki perbedaan. Dimana untuk kelas A memiliki usia yang lebih kecil dibandingkan dengan kelas B. Seluruh siswa terdiri dari 25 anak, yaitu masing-masing terdiri dari 13 anak dari kelas A, dan 12 anak dari kelas B.

Berikut ini adalah tingkat keberhasilan program ini dari dua kriteria, yaitu : 1. Tingkat pemahaman anak tentang pentingnya pengelolaan sampah, dan penanaman pohon. Berdasarkan hasil observasi awal yang kami lakukan mengenai tingkat pemahaman anak tentang pentingnya pengelolaan sampah, dan penanaman pohon, sebagian dari mereka belum mengetahui pentingnya kegiatan tersebut dalam upaya menjaga lingkungan. Hal ini bisa dilihat pada hasil yang menunjukkan kurang dari setengah siswa dari masing-masing kelas yang menunjukkan tingkat kepekaan akan masalah tersebut. Banyak diantara mereka yang masih membuang sampah bukan pada tempatnya dan bahkan banyak dari mereka yang mencabutpohon kesil yang ada di sekitar bantaran kokok belek. Akan tetapi setelah mereka diberikan pengertian dan pemahaman akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya karena membuang sampah sembarangan akan membuat banjir dan menanam pohon adalah salah satu bentuk upaya yang dapat kita lakukan untuk mencegah terjadinya banjir maka, mereka mulai memahaminya tersebut.

Sehingga pada akhirnya mereka dengan antusias melaksanakan kegiatan penanaman pohon dan membersihkan sampah pada sekitar bantaran kali atau sungai. Anak-anak dapat mengetahui pentingnya membuang sampah pada tempatnya untuk

**Submitted : 10 Maret 2020    Accepted : 31 April 2020    Published : 31 April 2020**

menghindari penyakit, lubang biopori untuk meresapkan air dan pembuatan kompos organik, serta penanaman pohon untuk menahan dan menyerap air agar tidak terjadi banjir. Sebelum mengetahui tingkat ketertarikan para siswa untuk menjaga lingkungan, kami membagi kuisioner kepada mereka akan ketertarikan mereka. Sebagian besar dari mereka kurang tertarik bahkan jijik untuk memungut sampah di jalan, hal ini terjadi karena anak-anak belum terbentuk pola pikirnya dalam menjaga lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan observasi terhadap ketertarikan anak-anak untuk menjaga lingkungan

Media pembelajaran juga tidak monoton dengan buku, tapi juga berupa media audio-visual tentang lingkungan melalui video dan slide menarik, selain itu juga terdapat lagu-lagu lingkungan yang membuat mereka bersemangat dalam belajar. Setelah berjalannya kegiatan ini, anak-anak yang awalnya kurang tertarik menjadi sangat tertarik dan punya semangat kepedulian yang tinggi untuk terus menjaga lingkungan mereka. Hampir semuanya dari kelas A dan B tertarik akan kegiatan untuk menjaga lingkungan ini. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi akhirdari ketertarikan anak-anak untuk menjaga lingkungan

Secara keseluruhan, program ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pengetahuan, pola pikir, dan perilaku anak-anak terhadap lingkungan di sekitarnya sehingga program ini telah berhasil menanamkan jiwa peduli lingkungan kepada anak-anak untuk menjaga lingkungan di sekitarnya. Selain itu, program ini telah memberikan dampak yang lebih luas terhadap masyarakat sekitar Desa Aikmel untuk peduli lingkungan.

**Submitted : 10 Maret 2020    Accepted : 31 April 2020    Published : 31 April 2020**

### **KESIMPULAN, SARAN, DAN TINDAK LANJUT**

Permasalahan lingkungan yang semakin kurang terkendali. Melalui edukasi berbasis lingkungan mampu membentuk jiwa-jiwa yang mempunyai kepedulian lingkungan yang tinggi sehingga tercipta kondisi lingkungan yang bersih,nyaman, dan sehat. Dengan Media kampanye lingkungan lewat musik sangat sangat mudah dicerna dan menginsiprasi kalangan masyarakat sehingga tercapai kondisi masyarakat khususnya para pemuda sebagai agen perubahan untuk lingkungan di masa mendatang. Program ini sangat baik dilakukan untuk memberikan kesedaran terhadap anak mulai sejak dini sehingga kebiasaan peduli terhadap lingkungan bisa terbawa sampai mereka dewasa.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut: Kepada pemerintah, khususnya disini adalah pengurus desa bagian kelurahan, Rt dan RW hendaknya lebih peduli terhadap lingkungan pada wilayahnya agar lingkungan tetap terjaga dan kelestariannya terjaga. Sehingga manfaat kali atau sungai bisa dirasakan secara optimal dan Kepada warga sekitar hendaknya ikut menjaga kebersihan dan kelestarian sungai agar warga dapat memanfaatkan sungai sebagai sumber pengairan pertanian, peternakan dan juga sumber air bersih.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminudin. 2013. Menjaga Lingkungan Hidup dengan Kearifan Lokal. Jakarta: Titian Ilmu. Darhamsyah. 2010. Enjoy Life With Eco. Jakarta: LenaWa.  
Ervawi. 2019. Mangrove investasi Dunia Akhirat . Jakarta: Buku Pintar Indonesia. Rafa Jafar. 2015. E-Waste : Sampah Elektronik. Jakarta. Buah Hati  
Rohani Budi Prihatin. 2013. Banjir Jakarta: Warisan Alam dan Upaya Pengendaliannya. Jakarta: Diandra Primamitra